

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

ARTIKEL ILMIAH



oleh :

TIZA RIA WIDATI
NIM : 2012310907

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A
2016**

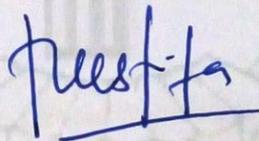
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Tiza Ria Widati
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 02 November 1994
NIM : 2012310907
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

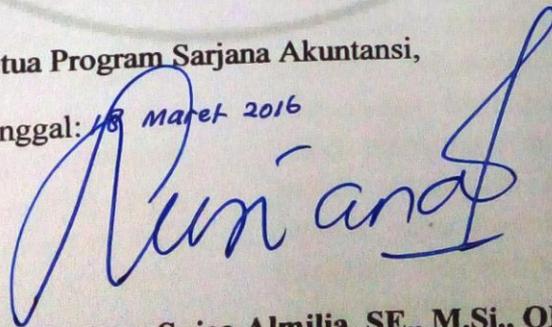
Tanggal: 17 Maret 2016



(Titis Puspitaningrum Dewi Kartika, S.Pd., MSA)

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Tanggal: 18 Maret 2016



(Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si., OIA)

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Tiza Ria Widati
STIE Perbanas Surabaya
Email : 2012310907@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

Sustainability report contains the financial performance and non financial performance. In recent years, has been realized the importance of this disclosure through its impact on financial performance. This study aimed to examine the relationship between indicators of sustainability reporting and the company's profitability. The independent variable in this study was the disclosure of sustainability report that divided into the performances of disclosure of economic, enviromental and social, the disclosure of sustainability reporting indicators (Indikator SR) based on the GRI – G3 Guideline. The dependent variable used was Return n Assets (ROA) as measure of the company's profitability. This study used secondary data, the sample of this research were companies which are listed in indonesian stock exchange an in national center for sustainability report web (NCSR), This study also found that economic performance disclousure has no significant influence, while environmental performance has no significant influence toward the company's profitability, and social performance has positive significant influence toward the company's profitability.

Keywords : Sustainability report, ROA, Global Reposrting Initiative – Index (GRI-Index)

PENDAHULUAN

Diera globalisasi saat ini kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menjamin nilai perusahaan yang berkelanjutan, hal ini dikarenakan tuntutan dari para *stakeholder* perusahaan yang ingin mengetahui lebih dari hanya sekedar kinerja keuangan perusahaan namun juga ingin mengetahui mengenai kinerja non keuangan seperti lingkungan dan sosial (Sri Yulianti dan Burhan, 2009). *Corporate Social Responsibility* didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi

keberlanjutan, melalui kerjasama dengan karyawan, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan. Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan didalam laporan yang disebut *sustainability report* (laporan berkelanjutan) adalah laporan yang memuat kinerja perusahaan dalam tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial (www.ncsr-id.org). Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) kian

menjadi tren dan kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya. sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan (Chariri, 2009) dalam Mochammad dan Bambang (2013). Salah satu dari pedoman yang digunakan adalah GRI (*Global Reporting Initiative*). Banyak perusahaan mancanegara yang mengikuti standar dan kerangka yang disediakan oleh GRI untuk pelaporan *sustainability reporting* (Sri Yuliati dan Burhan, 2009). Saat ini implementasi *sustainability report* didukung oleh peraturan pemerintah seperti Undang – undang dan perusahaan yang telah *Go Public* memiliki kewajiban membuat laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sesuai amanat pasal 66 ayat 2 UU No 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas.

Perusahaan dibangun dengan tujuan untuk mendapatkan pengembalian yang memuaskan atas dana yang diinvestasikan di dalamnya dan mampu untuk terus bertahan dengan kondisi keuangan yang baik. Profitabilitas dapat menjadi pengukuran kinerja keuangan yang baik karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan Sawir (2005)

Laporan berkelanjutan yang memunculkan dimensi ekonomi yang berkelanjutan dapat memberikan penjelasan mengenai dampak organisasi pada kondisi ekonomi *stakeholder* dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional serta global. Adanya kesadaran masyarakat jaman sekarang akan produk yang tidak merusak lingkungan dan peduli sosial maka muncul peluang bagi perusahaan, dengan mengungkapkan

sustainability report dengan aspek ekonomi, perusahaan terdorong untuk memproduksi produk-produk yang peduli lingkungan dan sosial. Sehingga produk tersebut dapat diterima oleh masyarakat, yang akan meningkatkan image perusahaan lewat nilai perusahaan yang akan juga semakin meningkat diikuti juga dengan meningkatnya profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa jika semakin banyak *item* pengungkapan kinerja ekonomi oleh perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

Dimensi lingkungan berkelanjutan adalah dampak yang dihasilkan melalui aktifitas produksi perusahaan terhadap lingkungan yang meliputi bahan yang digunakan, energi dan konsumsinya, ekosistem, tanah, udara dan air dan konsumsinya, pembuangan – emisi - pelepasan limbah (cair, padat, gas), transport. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan *stakeholdernya* dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholdernya* Imam dan Anis (2007:409). Oleh sebab itu perlunya diungkapkan *sustainability report* untuk menjawab tuntutan dari para *stakeholder*. Sehingga *stakeholder* dapat mengetahui kinerja perusahaan yang peduli akan lingkungan dan dapat memberikan respon positif dengan memberikan pendanaan bagi perusahaan yang akan digunakan untuk meningkatkan produksi dan penjualan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kesimpulannya jika semakin banyak *item* pengungkapan kinerja lingkungan oleh perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

Dimensi Sosial dalam *sustainability report* menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Kepedulian perusahaan dalam mengantisipasi isu-isu terkait masyarakat seperti komunitas,

korupsi, kebijakan publik, anti kompetitif seperti anti-trust dan monopoli. Dimensi sosial ini dibagi dalam empat aspek, yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggungjawab produk dan tenaga kerja dan pekerjaan layak. Melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial (SO) terhadap para pemangku kepentingan tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan (Ernst & Young, 2013) dalam Josua dan Hatane (2014). Disimpulkan bahwa semakin banyak *item* pengungkapan kinerja sosial maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan fenomena -fenomena yang telah dikemukakan diatas serta hasil beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten. Peneliti sebelumnya juga dalam melakukan penelitian, ditemukan masih sedikit yang membagi *sustainability report* ke dalam tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* Terhadap Profitabilitas Perusahaan”.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder

Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, analis, dan pihak lain). Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan harus terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang “sah” (Deegan, 2004) dalam Ria dan Josua (2014). Teori legitimasi diungkapkan pula oleh Imam dan Anis (2007:411) yang menyebutkan bahwa untuk keperluan proses legitimasi, aktivitas perusahaan di mata masyarakat harus mampu menunjukkan kinerja yang berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan.

Definisi dan Pengungkapan Sustainability Report

Sustainability report (SR) memiliki definisi yang beragam, menurut Elkington (1997) dalam Josua dan Hatane (2014) SR berarti laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*).

Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. (Sawir, 2005) dalam Yuliani dan Josua (2014).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar (Mochammad dan Bambang, 2013)..

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Dimensi ekonomi yang berkelanjutan dapat memberikan penjelasan mengenai dampak organisasi pada kondisi ekonomi *stakeholder* dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional serta global. Aspek yang dilaporkan pada ekonomi berkelanjutan lebih pada kontribusi perusahaan terhadap besar sistem ekonomi. Hal ini didukung oleh (Cahyandito, 2009) dalam Ria dan Josua (2014) yang mengungkapkan bahwa kinerja ekonomi dalam *sustainability report* perusahaan akan meningkatkan transparansi perusahaan yang akan meningkatkan pula kepercayaan *stakeholder* dan investor sehingga akan meningkatkan pula image perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menegaskan kembali hasil penelitian Ria dan Josua (2014).

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Pengungkapan kinerja lingkungan menjadi hal yang sangat vital untuk menunjukkan eksistensi dan keikutsertaan perusahaan dalam menangani masalah lingkungan.

Perusahaan perlu menunjukkan eksistensi dan keikutsertaan dalam penanganan masalah lingkungan sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan secara moral terhadap lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi sesuai dengan yang dinyatakan dalam teori legitimasi. Perusahaan perlu menunjukkan semua itu untuk mendapatkan kepastian bahwa perusahaan telah beroperasi sesuai dengan norma, kaidah, dan peraturan yang berlaku.

Pembuktian dari penelitian terdahulu mengenai dampak pengungkapan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan masih sangat beragam sehingga perlu dilakukan penelitian ulang. Nakamura dalam Annisa, Burhan, dan Wiwin (2012) menyebutkan bahwa *Environmental Performance Disclosure* tidak mempengaruhi secara signifikan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka pendek, tetapi akan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam jangka panjang. Mochammad dan Bambang (2011) juga menyatakan hal yang senada bahwa *environmental performance disclosure* memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial Terhadap Profitabilitas Perusahaan

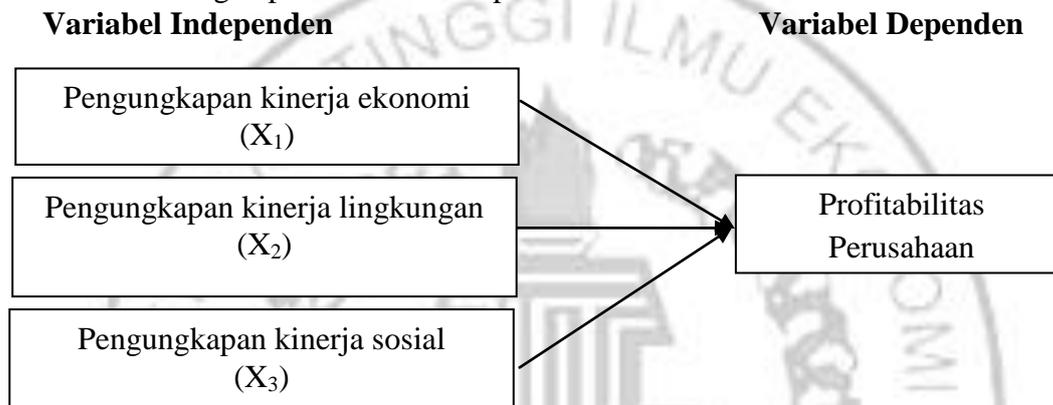
Pengungkapan sosial penting untuk dilakukan karena pengungkapan ini akan menimbulkan kesan yang positif di mata publik seperti halnya pengungkapan kinerja lingkungan dan juga di pihak internal perusahaan itu sendiri. Dimata publik perusahaan akan mendapat predikat sebagai perusahaan yang memiliki simpati dan empati pada masyarakat karena telah menunjukkan hal-hal apa yang dilakukan

perusahaan demi kemaslahatan masyarakat.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai dampak pengungkapan kinerja social terhadap kinerja keuangan perusahaan juga masih melahirkan hasil yang beragam. Hasil penelitian yang masih inkonsisten tersebut perlu diteliti ulang. Annisa, Burhan, and Wiwin (2012) telah membuktikan bahwa *social performance*

disclosure memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara Mochammad Fauzan dan Bambang (2011) menemukan bahwa kinerja sosial berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

Hipotesis Penelitian

H1: Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

H2: Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

H3: Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian ini termasuk penelitian dasar. Nur dan Bambang (1999:23) mendefinisikan penelitian dasar sebagai penelitian yang dilakukan untuk pengembangan dan evaluasi terhadap

konsep – konsep teoritis. Pada penelitian ini teori yang dikembangkan yakni teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Berdasarkan karakteristik masalah penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih Nur dan Bambang (1999:23). Berdasarkan jenis data, penelitian ini termasuk jenis penelitian arsip. Penelitian terhadap fakta yang tertulis atau berupa arsip data Nur dan Bambang (1999:23).

Identifikasi Variabel

Variabel–variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi

menjadi dua kelompok, yaitu variabel dependen, variabel independen. Adapun masing – masing variabel tersebut adalah variabel Dependen yaitu : Profitabilitas perusahaan. Variabel Independen yaitu : Pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja sosial, dan pengungkapan kinerja sosial.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan, dan pengungkapan kinerja sosial sesuai dengan standar GRI-G3 (2011). Perhitungan dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor dijumlahkan untuk memperoleh jumlah skor indikator SR (n) masing- masing aspek yang diungkapkan oleh perusahaan. Variabel Indikator SR masing-masing aspek dapat diperoleh dari formula berikut ini:

$$\text{Indikator SR} = \frac{N}{k}$$

Dimana :

Indikator SR = indek kinerja/indikator pengungkapan *sustainability reporting* yang mempengaruhi masing-masing aspek.

perusahaan n = Jumlah skor indikator SR mempengaruhi masing-masing aspek yang diungkapkan oleh perusahaan.

perusahaan k = Konstanta yang merupakan jumlah total indikator SR yang mempengaruhi masing-masing aspek sesuai standar GRI.

Pengungkapan Kinerja Ekonomi

Pengungkapan kinerja ekonomi merupakan pengungkapan sembilan aspek ekonomi dalam *sustainability report*, yang menggunakan pengukuran jumlah komponen yang diungkapkan dibagi total maksimal pengungkapan.

Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Pengungkapan kinerja lingkungan merupakan pengungkapan tiga puluh aspek lingkungan dalam *sustainability report*, yang menggunakan pengukuran jumlah komponen yang diungkapkan dibagi total maksimal pengungkapan.

Pengungkapan Kinerja Sosial

Pengungkapan kinerja sosial merupakan pengungkapan empat puluh dua aspek sosial dalam *sustainability report*, yang menggunakan pengukuran jumlah komponen yang diungkapkan dibagi total maksimal pengungkapan.

Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan, yaitu merupakan perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total aktiva. Dimana rata-rata total aktiva dapat diperoleh dari total aktiva awal tahun ditambah total aktiva akhir tahun dibagi dua. Menurut Syahyunan (2004:85) dalam Mochammad dan Bambang (2013), “*Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan”. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Objek penelitian Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia sekaligus pada web NCSR (*National Center for Sustainability report*) dalam periode 2012 – 2014, sedangkan sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika mempunyai pertimbangan – pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di web *National Center for Sustainability Report* (NCSR) pada tahun 2012 sampai dengan 2014.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel haruslah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2014.
3. Perusahaan yang mempublikasikan *Sustainability Report* pada tahun 2011 sampai dengan 2013.

Dari kriteria pengambilan sampel terpilih 50 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai kolmogorov-smirnov untuk residual sebesar 1,18 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,124 yang terlihat nilainya >0,05 yang artinya H₀ diterima. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Statistik F

Berdasarkan uji statistik f dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3,570 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,021. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya model persamaan regresi diatas merupakan model regresi yang baik atau secara simultan variabel kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Uji *Adjusted R*²

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi besarnya nilai *adjusted R* square sebesar 0,136 yang berarti variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial hanya 13,6 %. sedangkan sisanya sebesar 86,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 1
Uji t (Uji hipotesis)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,033	0,032		1,035	0,306
	Kinerja Ekonomi	-0,011	0,079	-0,044	-0,143	0,887
	Kinerja Lingkungan	-0,054	0,043	-0,29	-1,269	0,211
	Kinerja Sosial	0,134	0,066	0,67	2,028	0,048

Sumber: data diolah

Berdasarkan uji t diatas dapat diketahui bahwa variabel interaksi antara pengungkapan kinerja ekonomi dengan profitabilitas perusahaan sebesar $-0,143$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,887$ lebih besar dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *sustainability report* dalam aspek ekonomi terhadap profitabilitas perusahaan, dengan kata lain dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan pengungkapan kinerja ekonomi tidak menyebabkan penurunan yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uji t diatas dapat diketahui bahwa variabel interaksi antara pengungkapan kinerja lingkungan dengan profitabilitas perusahaan sebesar $-1,269$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,211$ lebih besar dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *sustainability report* dalam aspek lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan, dengan kata lain dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan pengungkapan kinerja lingkungan tidak menyebabkan penurunan yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya pengungkapan kinerja lingkungan tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uji t diatas dapat diketahui bahwa variabel interaksi antara pengungkapan kinerja sosial dengan profitabilitas perusahaan sebesar $2,028$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,048$ lebih kecil dari $0,05$, hal ini menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *sustainability report* dalam aspek sosial terhadap profitabilitas perusahaan, dengan kata lain dapat diinterpretasikan bahwa ketika terjadi peningkatan pengungkapan kinerja sosial menyebabkan terjadinya peningkatan pada profitabilitas perusahaan. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya pengungkapan kinerja sosial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pembahasan

Pada pembahasan ini diuraikan tentang hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya dalam rangka mencari pemecahan masalah yang diajukan peneliti, sehingga dengan jelas bahwa tujuan peneliti dapat dicapai.

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hipotesis pertama menguji pengaruh variabel pengungkapan *Sustainability Report* dalam aspek ekonomi terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yohanes dan Josua (2013). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dalam aspek ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dalam aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dapat disebabkan tidak adanya respon positif dari *stakeholder* dan masyarakat dengan memberikan pendanaan bagi perusahaan yang akan

digunakan untuk meningkatkan produksi dan penjualannya, jadi produksi dan penjualan perusahaan tidak maksimal, sehingga tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Disebabkan juga oleh produk – produk yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Hal ini tidak sesuai dengan teori *stakeholder* yang mana perusahaan kurang melaksanakan tanggungjawab perusahaan dengan mengungkapkan *sustainability report* dalam aspek ekonomi dan tidak mendapat dukungan dari *stakeholder* perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan teori legitimasi yang mana saat ini perusahaan tidak berusaha meyakinkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dalam aspek ekonomi dan aktivitas perusahaan tersebut dapat diterima oleh masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* dalam aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hipotesis kedua menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report* dalam aspek lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian Nofianto, E. (2014) dimana peneliti meneliti tentang pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dalam aspek lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* dalam aspek

lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan teori *stakeholder* yang mana perusahaan kurang melaksanakan tanggungjawab perusahaan dengan mengungkapkan *sustainability report* dalam aspek lingkungan dan tidak mendapat dukungan dari *stakeholder* perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan teori legitimasi yang mana saat ini perusahaan tidak berusaha meyakinkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dalam aspek lingkungan dan aktivitas perusahaan tersebut dapat diterima oleh masyarakat.

Pengungkapan kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena pengungkapan kinerja lingkungan mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara tidak langsung melainkan melalui tahapan - tahapan. Tahap pertama pengungkapan kinerja lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan, setelah itu pengungkapan kinerja lingkungan mempengaruhi market respon baru setelahnya mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Semua itu terjadi dalam jangka panjang sehingga dalam jangka pendek pengungkapan kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* dalam aspek kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan juga dapat disebabkan karena profitabilitas perusahaan diukur menggunakan ROA perusahaan yang dilihat dari perolehan laba yang dihasilkan perusahaan dalam jangka waktu tertentu tidak dilihat berdasarkan pada pengungkapan *sustainability report* dalam aspek kinerja lingkungan perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa informasi pengungkapan *sustainability report* dalam aspek lingkungan yang diterbitkan oleh perusahaan tidak sepenuhnya dipandang investor sebagai hal yang mendukung perusahaan dari segi keuntungan. Dilihat dari ROA perusahaan masih terdapat perusahaan yang memiliki nilai minus yang artinya perusahaan tersebut mengalami kerugian atas aktivitas produksi yang dilakukan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* dalam aspek lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hipotesis ketiga menguji pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dalam aspek sosial terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian Ria Natalia (2014) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan untuk *sustainability reporting* dalam aspek sosial terhadap kinerja keuangan dari sisi *Profitability Ratio*.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* dalam aspek sosial bersifat positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menunjukkan semakin banyak pengungkapan kinerja sosial maka akan semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang mana perusahaan telah melaksanakan tanggungjawabnya dengan mengungkapkan *sustainability report* dalam aspek sosial dan mendapat dukungan yang positif dari *stakeholder* perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori

legitimasi yang mana saat ini perusahaan dapat meyakinkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dalam aspek sosial dan aktivitas perusahaan dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini diperkuat dengan data yang telah dikumpulkan pada tahun 2012 oleh PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Data tersebut membuktikan bahwa pengungkapan *sustainability report* dalam aspek sosial memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Demikian, untuk memperoleh kinerja keuangan yang bagus masih dapat dilakukan dengan meletakkan pengungkapan *sustainability report* dalam aspek sosial karena menunjukkan eksistensi dan keikutsertaan dalam mengenai masalah sosial sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan secara moral terhadap sosial dimana perusahaan tersebut beroperasi sesuai dengan yang dinyatakan dalam teori legitimasi.

Dimata publik perusahaan akan mendapat predikat sebagai perusahaan yang memiliki simpati dan empati pada masyarakat karena telah menunjukkan hal-hal apa yang dilakukan perusahaan demi kemaslahatan masyarakat. Mengetahui hal ini tentunya akan semakin bersimpati pada perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap masyarakat. Simpati ini menjadi awal munculnya keinginan untuk terus loyal menggunakan produk-produk perusahaan. Perusahaan dapat bertahan ketika memiliki konsumen yang loyal. Pendapatan perusahaan akan terus datang mengalir seiring dengan semakin banyaknya konsumen yang loyal terhadap perusahaan. Hal ini menjadi penyokong kinerja keuangan yang sangat berarti.

Internal perusahaan, yang diwakili oleh para karyawanpun akan merasa semakin yakin dan kerasan untuk

mengabdikan membangun perusahaan karena mereka telah percaya kepada perusahaan. Kepercayaan mereka tumbuh dari apa yang diungkapkan perusahaan bahwa perusahaan telah melakukan banyak hal untuk meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan karyawan. Karyawan yang telah merasa nyaman dan percaya kepada perusahaan akan memberikan segala yang terbaik yang mereka miliki untuk kemajuan perusahaan.

Karyawan akan bekerja dengan sebaik mungkin untuk bisa mencapai kinerja perusahaan yang optimal. Semangat mereka akan menggelora dan menjadi kunci terwujudnya kinerja karyawan yang efektif dan efisien. Jika karyawan telah mampu bekerja secara efektif dan efisien, maka untuk mewujudkan kinerja keuangan perusahaan yang baik bukan lagi menjadi hal yang sulit. Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dalam aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *National Center for Sustainability Report* (NCSR) sekaligus di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian 2011 - 2014. Jumlah sampel awal pada *National Center for Sustainability Report* (NCSR) sebanyak 57 perusahaan selama 3 tahun yaitu 171 sampel. Terjadi seleksi perusahaan dengan menentukan sampel peneliti menggunakan purposive sampling dalam penelitian ini jumlah sampel keseluruhan selama kurun waktu 3 tahun sebanyak 50 perusahaan.

Penelitian ini menguji variabel independen yaitu pengungkapan *sustainability report* terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Pengujian regresi linier berganda pada penelitian ini diolah menggunakan uji *statistical package for the social sciences* (SPSS) untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen.

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu dalam uji statistik menunjukkan bahwa model regresi Fit yang artinya persamaan regresi merupakan model regresi yang baik.

Dari 50 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ditemukan bahwa 1 (satu) variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yaitu pengungkapan kinerja sosial, sedangkan 2 (dua) variabel lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini bias dan dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penelitian ini memiliki keterbatasan – keterbatasan yang diharapkan mampu memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa. Keterbatasan – keterbatasan ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

1. Sedikitnya indeks pengungkapan yang sesuai dengan GRI versi 3.1 apabila

perusahaan menggunakan indeks GRI versi yang terbaru, sehingga semua sampel yang digunakan diasumsikan mengungkapkan item GRI versi 3.1 meskipun perusahaan sudah menggunakan indeks GRI versi yang terbaru.

2. Adanya unsur subjektivitas peneliti dalam menentukan pengungkapan *sustainability report*. Sehingga pengungkapan *sustainability report* untuk indikator yang sama dapat menghasilkan asumsi yang berbeda oleh beberapa peneliti. Penelitian ini penentuan pengungkapan *sustainability report* didasarkan pada pemahaman peneliti.
3. Tidak adanya konsistensi perusahaan dalam menerbitkan *sustainability report* dalam setiap tahunnya

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

1. Penelitian selanjutnya dilakukan dengan memperluas jumlah sampel penelitian dan mengambil periode yang lebih panjang.
2. Penelitian selanjutnya bisa mencoba menambahkan rasio kinerja yang lain seperti leverage, likuiditas, aktifitas perusahaan, dan sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel *moderating* maupun *intervening* untuk memperkuat hubungan antara *sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya dalam menentukan pengungkapan *sustainability report* dapat didasarkan pada pemahaman subyek lain, tidak

hanya didasarkan pada pemahaman peneliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa Hayatun N, Burhan, and Wiwin Rahmanti, 2012. "The impact of sustainability reporting on company performance." *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*. Vol. 15, No. 2. Pp 257-272.
- Eko Nofianto dan Linda Agustina 2014. Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*. Vol.3, No.3. Pp 343 - 351
- Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibilit*. Jakarta: Sinar Grafika
- Imam Ghozali dan Anis Chairi 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Imam Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. BP Undip : Semarang.
- Josua Tarigan dan Hatane Semuelli 2014. Pengungkapan Sustainability Report Dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 16, No. 2. Pp 88-101.
- Mochammad Fauzan Adhima dan Bambang Hariadi, 2013. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, Vol. 1, No. 1.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ria Natalia dan Josua Tarigan 2014. Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio. *Business Accounting Review*. Vol. 2, No. 1. Pp 111-120.
- Sri Yuliati dan Burhan 2009. Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Terhadap

Kinerja Karyawan Politeknik
Pratama Mulia Surakarta.
Politeknosains. Vol. 8, No. 2.

Yohanes Kurniawan Susanto dan Josua
Tarigan 2013. Pengaruh
Pengungkapan Sustainability Report
Terhadap Profitabilitas
Perusahaan. *Business Accounting
Review*. Vol. 1, No. 2. Pp 319-328.

Yuliani Lesmana dan Josua Tarigan 2014.
Pengaruh Sustainability Reporting
Terhadap Kinerja Keuangan
Perusahaan Publik Dari Sisi Asset
Management Ratios. *Business
Accounting Review*. Vol. 2, No. 1.
Pp 101-110.

www.ncsr-id.org (diakses tanggal 2 maret

2016)

